

PENGARUH PERPUTARAN KAS, PERPUTARAN PERSEDIAAN DAN PERPUTARAN PIUTANG TERHADAP PROFITABILITAS PERUSAHAAN MANUFAKTUR PERIODE PASCA COVID TAHUN 2021-2022

Anne Putri¹; Elsa Novatania²; M. Shama Putra³; Aries Tanno⁴

¹Magister Manajemen, Institut Teknologi dan Bisnis Haji Agus Salim Bukittinggi

²Mahasiswi S1 Akuntansi, Institut Teknologi dan Bisnis Haji Agus Salim Bukittinggi

³Mahasiswi S1 Bisnis Digital, Institut Teknologi dan Bisnis Haji Agus Salim Bukittinggi
Jln. Ahmad Yani No. 79 Kampung Cina, Kota Bukittinggi, 26113

⁴Departemen Akuntansi, Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Andalas
Jln. Limau Manis, Pauh, Kota Padang, 25175

E-mail : ariestanno@eb.unand.ac.id (Koresponding)

Abstract: This study aims to examine the effect of cash turnover, inventory turnover and accounts receivable turnover on the profitability of food and beverage sub-sector manufacturing companies listed on the Indonesia Stock Exchange. This study wants to find out how the company's profitability after covid-19. The research population is all food and beverage sub-sector manufacturing companies listed on the Indonesia Stock Exchange for the period after covid-19, namely 2021 and 2022. The sample used is all companies that earn profits. The sampling method uses purposive sampling method. This study uses multiple linear regression analysis tools with the SPSS version 23 program to test the hypothesis. The results showed that simultaneously all variables affect the profitability of the company. Partially, only accounts receivable turnover has a significant effect, while cash turnover and inventory turnover have no effect on company profitability

Keywords: *Cash Turnover, Inventory Turnover, Receivables Turnover, Profitability*

Profitabilitas merupakan aspek penting bagi perusahaan manufaktur karena mengukur kemampuan perusahaan dalam menghasilkan keuntungan selama periode tertentu. Memahami faktor-faktor yang mempengaruhi profitabilitas sangat penting bagi perusahaan-perusahaan ini untuk menjaga kesehatan keuangan dan daya saing bagi perusahaan. Beberapa isu utama yang terkait dengan profitabilitas di perusahaan manufaktur salah satunya kinerja keuangan setelah pandemi Covid-19 yang telah memberikan dampak yang signifikan terhadap kinerja keuangan perusahaan manufaktur. Variasi profitabilitas di antara perusahaan-perusahaan ini dapat disebabkan oleh faktor-faktor seperti perputaran kas, perputaran persediaan dan perputaran piutang.

Kontribusi industri makanan dan minuman memberikan kontribusi yang konsisten dan signifikan terhadap PDB industri non-migas. Selain itu potensi pasar dalam negeri di Indonesia dengan jumlah

penduduk 278 juta orang menjadi pangsa pasar yang sangat menjanjikan bagi industri makanan dan minuman nasional. Untuk menjaga pertumbuhan sektor ini tetap tinggi. Kementerian Perindustrian terus mendorong pelaku industri makanan dan minuman nasional agar memanfaatkan potensi pasar dalam negeri. Pemulihan pasca-pandemi industri makanan dan minuman masih bisa bertahan. Selain padi, sektor pertanian, industri makanan dan minuman juga bertahan.

Kas adalah aset keuangan yang digunakan dalam kegiatan operasional perusahaan, menurut Putri (dalam Widiyanto: 2023). Kas merupakan aset yang paling likuid karena dapat digunakan untuk membayar kewajiban perusahaan. Kas merupakan uang tunai dan alat pembayaran lainnya yang digunakan untuk membiayai kegiatan operasi perusahaan. Kas harus siap tersedia untuk digunakan membiayai dan membayar kewajiban lancar perusahaan dan

harus bebas dari setiap ikatan konseptual yang membatasi penggunaannya. (Menurut Widiyanto:2023).

Persediaan merupakan salah satu komponen modal kerja yang mempunyai tingkat likuiditas yang lebih rendah dibandingkan dengan piutang. Perusahaan sangat berkepentingan dengan persediaan baik persediaan barang bahan baku, barang dalam proses, dan barang jadi. Persediaan perlu dikelola dengan baik, karena investasi dalam persediaan yang berlebihan sama dengan menanggung biaya yang besar. (Menurut Sumiati:2022). Tingkat persediaan dalam suatu perusahaan sangat penting karena dapat mengukur perusahaan tersebut dalam memutar barang dagangan untuk mengimbangi tingkat penjualan yang ditentukan. Persediaan barang dagang sebagai elemen utama dari modal kerja merupakan aktiva yang juga selalu dalam keadaan berputar secara terus menerus mengalami perubahan. Apabila persediaan terlalu kecil maka kegiatan operasional perusahaan beroperasi pada kapasitas rendah. Dan apabila perusahaan memiliki persediaan yang besar namun kurang efektif dalam mengelolanya, maka perputaran persediaan akan rendah sehingga mempengaruhi profitabilitas perusahaan.

Perputaran piutang adalah lamanya waktu yang dibutuhkan untuk mengubah piutang menjadi kas (Rachmawati: 2018). Tinggi rendahnya perputaran piutang tergantung pada besar kecilnya modal yang diinvestasikan dalam piutang. Makin cepat perputaran piutang pada perusahaan maka makin baik kondisi keuangan perusahaan dan tingkat profitabilitasnya. Sebaliknya makin panjang umur piutang maka makin buruk kondisi perusahaan karena semakin lama piutang itu menjadi uang tunai.

Fenomena Profitabilitas yang terjadi pada beberapa perusahaan sektor industri makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia yaitu industri makan dan minuman diproyeksi masih menjadi salah satu sektor andalan penopang pertumbuhan manufaktur dan ekonomi nasional. Untuk sub sektor makanan dan minuman yang masih

tumbuh positif salah satunya disokong oleh PT. Indofood CBP Sukses Tbk yang mengumumkan hasil kinerja keuangan hingga akhir 2022. Perseroan membukukan penjualan bersih Rp 64,79 triliun pada tahun 2022, meningkat 14,06% dari periode sama tahun sebelumnya Rp 56,80 triliun. Laba bruto Indofood sukses naik 7,44% menjadi Rp 21,79 triliun pada tahun 2022 dari Rp 20,28 triliun pada tahun 2021. Perseroan mencatat kenaikan laba usaha 14,56% menjadi Rp 13,37 triliun pada tahun 2022 dari tahun sebelumnya Rp 11,67 triliun. Jenis perusahaan yang akan menjadi objek penelitian ini adalah manufaktur dari sektor konsumsi pada sub sektor makanan dan minuman yang terdaftar pada Bursa Efek Indonesia tahun 2021-2022.

Berdasarkan uraian latar belakang diatas maka, dapat dirumuskan permasalahan dalam penelitian ini adalah : (1) Bagaimana pengaruh perputaran kas terhadap profitabilitas pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia?; (2) Bagaimana pengaruh perputaran persediaan terhadap profitabilitas pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia?; (3) Bagaimana pengaruh perputaran piutang terhadap profitabilitas pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia?; (4) Bagaimana pengaruh perputaran kas, perputaran persediaan dan perputaran piutang terhadap perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia?

Sesuai dengan permasalahan yang dihadapi diatas, maka penelitian ini mempunyai tujuan yaitu ingin membuktikan adanya : (1) Pengaruh perputaran kas terhadap profitabilitas pada perusahaan manufaktur; (2) Pengaruh perputaran persediaan terhadap profitabilitas perusahaan manufaktur; (3) Pengaruh perputaran piutang terhadap profitabilitas perusahaan manufaktur; (4) Pengaruh perputaran kas, perputaran persediaan dan perputaran piutang terhadap profitabilitas perusahaan manufaktur.

METODE

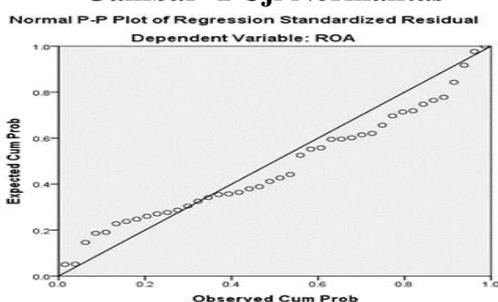
Penelitian yang dilakukan oleh peneliti yaitu penelitian kuantitatif. Penelitian kuantitatif merupakan metode-metode untuk menguji teori-teori tertentu dengan cara meneliti hubungan antar variabel. Variabel-variabel biasanya diukur dengan instrumen penelitian sehingga data yang terdiri dari angka-angka dapat dianalisis berdasarkan prosedur-prosedur statistik. Seperti halnya para peneliti kualitatif, siapa pun yang terlibat di dalam penelitian kuantitatif juga perlu memiliki asumsi-asumsi untuk menguji teori secara deduktif, mencegah munculnya bias-bias, mengontrol penjelasan-penjelasan alternatif, dan mampu menggeneralisasikan dan menerapkan kembali penemuan-penemuannya (Kusumawati, dkk: 2020).

HASIL

Penelitian ini menggunakan 21 perusahaan sektor sub sektor makanan dan minuman yang terdaftar pada Bursa Efek Indonesia. Dengan menggunakan tiga variabel bebas yaitu (X₁) perputaran kas, (X₂) perputaran persediaan dan (X₃) perputaran piutang) dan satu variabel terikat (Y) profitabilitas.

Uji normalitas yang menggunakan analisis *grafik normal probability plot* yang dapat dilihat melalui gambar berikut:

Gambar 1 Uji Normalitas



Sumber: Hasil olah data SPSS 23

Jika dilihat keterangannya kurva normal pada gambar diatas maka dapat diambil kesimpulan bahwa model memiliki distribusi normal, hal ini diperlihatkan pada gambar Normal P-P Plot of Regression Standardized Residual variabel-variabel telah terdistribusi secara normal karena titik penyebaran data menyebar disekitar garis diagonal dan mengikuti arah garis diagonal.

Selanjutnya uji Multikolonearitas. Uji multikolonieritas bertujuan untuk apakah model regresi ditemukan adanya korelasi antara variabel bebas. Multikolonieritas di dalam model regresi dapat dideteksi dengan melihat nilai *variance inflation factor (VIF)*.

Tabel1. Hasil Uji Multikolonearitas

Model	Collinearity Statistics	
	Tolerance	VIF
1 (Constant)		
Perputaran_kas	.992	1.008
Perputaran_persediaan	.992	1.008
Perputaran_piutang	1.000	1.000

Sumber: Hasil olah data SPSS 23

Dilihat pada Tabel diatas nilai yang dihasilkan VIF < 10 dan nilai *tolerance* > 0,01 maka dapat disimpulkan bahwa dalam penelitian ini bebas dari Multikolonieritas

Tabel 1 Hasil Uji Autokorelasi Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin - Watson
1	.439 ^a	.193	.129	2613343799.29718	1.779

a. Predictors: (Constant), Perputaran_piutang, Perputaran_persediaan, Perputaran_kas

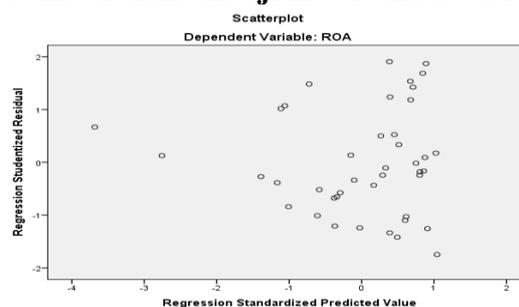
b. Dependent Variable: ROA

Sumber : Hasil olah data SPSS 23

Dari tabel diatas dapat diketahui bahwa nilai *Durbin Watson* sebesar 1,779 lebih besar dari -2 atau lebih kecil dari 2. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa tidak terdapat masalah Autokorelasi dalam model regresi yang terbentuk.

Hasil uji heteroskedastisitas dapat diketahui tidak terjadi Heteroskedastisitas, karena titik-titik menyebar diatas dan dibawah angka) pada sumbu Y. Berikut adalah *scatterplott*-nya:

Gambar 2 Hasil Uji Heteroskedastisitas



Sumber: Hasil olah data SPSS 23

Hasil regresi penelitian ini dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 2 Uji Regresi Linear Berganda Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	3147229334.276	1041880617.979		3.021	.004
Perputaran kas	.070	.156	.065	.446	.658
Perputaran persediaan	.239	.165	.212	1.451	.155
Perputaran piutang	-.530	.207	-.373	2.562	.014

a. Dependent Variable: ROA

Sumber: Hasil olah data SPSS 23

Berdasarkan tabel diatas persamaan regresi linear berganda penelitian ini adalah:

$$Y = 3147229334.276 + 0.070X_1 + 0.239X_2 + (-0.530)X_3 + e$$

Model persamaan regresi diatas mengandung arti bahwa:

a) Nilai Konstanta

Konstanta sebesar 3147229334,276 menunjukkan bahwa perputaran kas (X1), perputaran persediaan (X2), dan perputaran piutang (X3) sama dengan nol, artinya adalah jika tidak ada perputaran kas, perputaran persediaan dan perputaran piutang, maka profitabilitas (ROA) akan bertambah sebesar 3147229334.276. Dengan kata lain jika tidak ada variabel lain yang mendukung, maka profitabilitas akan tetap mengalami kenaikan sebesar 189,188.

b) Perputaran Kas (X1)

Angka koefisien regresi menunjukkan angka 0.070 yang mana memiliki pengaruh positif terhadap profitabilitas. Yang berarti bahwa setiap kenaikan variabel perputaran kas satu satuan, maka variabel profitabilitas akan naik sebesar 0.070 dengan asumsi bahwa variabel independen yang lain tetap.

c) Perputaran Persediaan

Nilai dari koefisien regresi X2 memiliki angka 0.239 ada hubungan antara variabel

X1 dan Y apabila perputaran persediaan mengalami kenaikan satu satuan. Maka profitabilitas akan mengalami kenaikan sebesar 0.239 dengan asumsi variabel lainnya tetap.

d) Perputaran Piutang

Nilai koefisien regresi X3 memiliki angka (-0.530) ada hubungan antara variabel X3 dengan Y apabila perputaran piutang mengalami kenaikan satu satuan, maka profitabilitas akan mengalami penurunan sebesar (-0.530) dengan asumsi variabel lainnya tetap.

Berdasarkan hasil tabel diatas, dapat disimpulkan beberapa keputusan sebagai berikut:

a) Perputaran Kas

Variabel perputaran kas memiliki nilai signifikan sebesar 0,658 yang berarti lebih besar dari 0,05 maka dapat disimpulkan bahwa H0 diterima dan H1 ditolak yang berarti dikatakan bahwa perputaran kas berpengaruh positif tapi tidak signifikan terhadap profitabilitas.

b) Perputaran Persediaan

Variabel perputaran kas memiliki nilai signifikan sebesar 0,155 yang berarti lebih besar dari 0,05 maka dapat disimpulkan bahwa H0 diterima dan H2 ditolak yang berarti dikatakan bahwa perputaran prsediaan berpengaruh positif tapi tidak signifikan terhadap profitabilitas.

c) Perputaran Piutang

Variabel perputaran piutang memiliki nilai signifikan sebesar 0,014 yang berarti lebih kecil dari 0,05 maka dapat disimpulkan bahwa H0 ditolak dan H3 diterima yang berarti dapat dikatakan bahwa perputaran piutang berpengaruh negatif dan signifikan terhadap profitabilitas.

Tabel 3 Hasil Uji F

ANOVA^a

Model	Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
1 Regression	6,192E+19	3	2,064E+19	3,022	.041 ^b
Residual	2,595E+20	38	6,829E+19		
Total	3,214E+20	41			

a. Dependent Variable: ROA

b. Predictors: (Constant), Perputaran_piutang,

Perputaran_persediaan, Perputaran_kas

Sumber : Hasil Olah data SPSS 23

Dari hasil uji F didapat nilai signifikan sebesar 0,041 yang berarti berada dibawah 0,05 yang berarti secara simultan perputaran kas, perputaran persediaan dan perputaran piutang berpengaruh positif dan signifikan terhadap Profitabilitas.

Tabel 4 Hasil Uji Koefisien Determinasi

Model Summary ^b				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.439 ^a	.193	.129	2613343799.29718

a. Predictors: (Constant), Perputaran_piutang, Perputaran_persediaan, Perputaran_kas

b. Dependent Variable: ROA

Sumber : Hasil olah data SPSS 23

Berdasarkan hasil uji koefisien determinasi pada tabel diatas, besarnya nilai R² dalam model regresi diperoleh sebesar 0,193. Hal ini menunjukkan bahwa besar pengaruh variabel independen yaitu perputaran kas, perputaran persediaan dan perputaran piutang terhadap variabel independen Profitabilitas yang dapat diterangkan oleh persamaan ini sebesar 19,3%. Sedangkan sisanya 80,7% dipengaruhi oleh faktor lain yang tidak dimasukkan dalam model regresi. Jika nilai R² mendekati 1 maka variabel bebas semakin kuat pengaruhnya terhadap variabel dependen.

PEMBAHASAN

Berdasarkan hasil penelitian perputaran kas berpengaruh kas positif dan signifikan terhadap profitabilitas perusahaan. Nilai koefisien dari variabel (X1) bernilai positif. Hal tersebut dapat dilihat dengan Variabel perputaran kas memiliki nilai signifikan sebesar 0,658 yang berarti lebih besar dari 0,05 maka dapat disimpulkan bahwa H0 diterima dan H1 ditolak diterima yang berarti dikatakan bahwa ada pengaruh positif tapi tidak signifikan dari perputaran kas terhadap profitabilitas. Penelitian ini tidak sejalan dengan penelitian Rika Ayu Nurafika (2018) bahwa variabel perputaran kas berpengaruh signifikan dengan profitabilitas.

Berdasarkan hasil pengujian hipotesis yang dilakukan, Variabel perputaran kas

memiliki nilai signifikan sebesar 0,155 yang berarti lebih besar dari 0,05 maka dapat disimpulkan bahwa H0 diterima dan H2 ditolak yang berarti dikatakan bahwa ada pengaruh positif tapi tidak signifikan dari perputaran kas terhadap profitabilitas. Penelitian ini tidak sejalan dengan penelitian yang dilakukan Rika Ayu Nurafika (2018) menyatakan bahwa perputaran persediaan berpengaruh positif dan signifikan terhadap profitabilitas perusahaan.

Berdasarkan hasil pengujian hipotesis yang dilakukan, diketahui bahwa perputaran piutang berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas perusahaan. Hal tersebut dilihat dari nilai koefisien regresi X3 memiliki angka (-0.530) ada hubungan antara variabel X3 dengan Y apabila perputaran piutang mengalami kenaikan satu satuan, maka profitabilitas akan mengalami penurunan sebesar (-0.530) dengan asumsi variabel lainnya tetap. Hal ini tidak sejalan dengan penelitian yang dilakukan Rika Ayu Nurafika (2018) menyatakan di dalam penelitiannya bahwa perputaran piutang tidak berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas.

Dari hasil uji F (simultan) variabel Perputaran Kas, Perputaran Persediaan dan Perputaran Piutang secara bersama-sama berpengaruh positif dan signifikan terhadap Profitabilitas. Hal tersebut dapat dilihat dari hasil uji F didapat nilai signifikan sebesar 0,041 yang berarti berada dibawah 0,05 yang berarti secara simultan perputaran kas, perputaran persediaan dan perputaran piutang berpengaruh positif dan signifikan terhadap Profitabilitas. Hasil penelitian ini sejalan dengan dengan Rika Ayu Nurafika (2018) yang di dalam penelitiannya menyatakan bahwa perputaran kas, perputaran persediaan dan perputaran piutang secara simultan berpengaruh pada Profitabilitas perusahaan.

SIMPULAN

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh perputaran kas, perputaran persediaan dan perputaran piutang terhadap profitabilitas perusahaan

Manufaktur Sub Sektor Makanan dan Minuman yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2021-2022. Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan pada bab sebelumnya, dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Perputaran kas berpengaruh positif tidak signifikan terhadap Profitabilitas perusahaan Manufaktur sub sektor makanan dan minuman yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2021-2022.
2. Perputaran persediaan berpengaruh positif tidak signifikan terhadap Profitabilitas perusahaan Manufaktur sub sektor makanan dan minuman yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2021-2022.
3. Perputaran piutang berpengaruh signifikan terhadap Profitabilitas perusahaan Manufaktur sub sektor makanan dan minuman yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2021-2022.
4. Perputaran kas, perputaran persediaan dan perputaran piutang berpengaruh positif dan signifikan terhadap Profitabilitas perusahaan Manufaktur sub sektor makanan dan minuman yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2021-2022.

DAFTAR RUJUKAN

- Adhi Kusumawati, P. d. (2020). *Metode Penelitian Kuantitatif*. Yogyakarta: Deepublish.
- Andi Widiyanto, S. M. (2023). *Desain Sistem Informasi Kas (SI-KAS) Organisasi Non-Laba*. Penerbit Lakeisha.
- Andri Widiyanto., S. M. (2023). *Desain Sistem Informasi (SI-KAS) Organisasi Non Laba*. Penerbit Lakeisha.
- Ari Pranaditya, R. A. (2021). *Pengaruh Pertumbuhan Penjualan Dan Leverage Terhadap Manajemen Laba yang Dimediasi Profitabilitas Dimoderasi Dengan Pajak Tangguhan*. Indonesia: Media Sains Indonesia.
- Asri Jaya, S. K. (2023). *Manajemen Keuangan*. Global Eksekutif Teknologi.
- Baharuddin. (2021). *Pengaruh Perputaran Kas, Perputaran Piutang dan Perputaran Persediaan Terhadap Profitabilitas Pada Perusahaan Sektor Manufaktur Yang Terdaftar Di Indeks LQ45*. Makassar: Universitas Muhammadiyah Makassar.
- Cahyani, G. A. (2022). Pengaruh Perputaran Kas terhadap Profitabilitas Perusahaan Sub Sektor Makanan dan Minuman. *BUDGETING: Journal of Business, Management and Accounting*, 183-191.
- CFRM, H. S. (2021). *Analisis Laporan Keuangan- Integrated And Comprehensive*. Jakarta: Penerbit PT. Grasindo.
- Duli, N. (2019). *Metodologi Penelitian Kuantitatif*. Yogyakarta: Deepublish.
- Eddy Irsan Siregar, M. (2021). *Kinerja Keuangan Terhadap Profitabilitas Sub Sektor*. Indonesia: Penerbit NEM.
- Gusman Lesmana, S. M. (2021). *Bimbingan Konseling Populasi Khusus*. Jakarta: Kencana.
- Indartani, N. (2021). *Efektivitas Penyusunan Anggaran Kas Operasi (Sumber Elektronik) : Studi pada koperasi ternak*. Pasuruan: Lembaga Academic & Research Institute.
- Indrawati, S. d. (2019). *Manajemen Keuangan Perusahaan*. Universitas Brawijaya Press.
- Kusumaningtyas, E. (2022). *Konsep dan Praktik Ekonometrika Menggunakan Eview*. Lamongan: Academia Publication.
- Lubis, Z. (2021). *Statistika Terapan untuk Ilmu-Ilmu Sosial dan Ekonomi*. Yogyakarta: Penerbit Andi.
- Morrisan, M. d. (2017). *Metode Penelitian Survei*. Jakarta: Kencana.
- Nendy Pratama Agusfianto, N. H. (2022). *Dasar-Dasar Manajemen*

- Keuangan*. Lombok Barat: Seval zLiteindo Kreasi.
- Ni Luh Gede Erni Sulindawati, S. A. (2021). *Manajemen Keuangan : Sebagai Dasar Pengambilan Keputusan Bisnis*. Depok: PT. Rajagrafindo Persada.
- Nur Wahyuni, Y. H. (2023). *Manajemen Keuangan: Teori dan Aplikasi*. Media Sains Indonesia.
- Nurafika, R. A. (2018). Pengaruh Perputaran Kas, Perputaran Piutang, Perputaran Persediaan Terhadap Profitabilitas Pada Perusahaan Semen. *Jurnal Akuntansi dan Bisnis*, 99-100.
- Payadnya, I. P. (2018). *Panduan Penelitian Eksperimen Beserta Analisis Statistik dengan SPSS*. Yogyakarta: Deepublish.
- Prihadi, T. (2019). *Analisis Laporan Keuangan*. Jakarta: Percetakan PT Gramedia.
- Rediana Setiyani, S. M. (2022). *Mengenal Siklus Akuntansi Perusahaan Manufaktur*. Yogyakarta: Jejak Pustaka.
- Resista Vikaliana, Y. S. (2020). *Manajemen Persediaan*. Bandung: Media Sains Indonesia.
- Rifkhan. (2020). *Pedoman Metodologi Penelitian Data Panel dan Kuisisioner*. Indramayu: Penerbit Adab.
- Rita Andini, A. D. (2021). *Pengaruh GCG (Good Corporate Governance) dan Penghindaran Pajak dengan Ukuran Perusahaan Sebagai Variabel Moderating*. Indonesia: Media Sains Indonesia.
- Riyanto, S. (2020). *Metode Riset Penelitian Kuantitatif di Bidang Manajemen, Teknik, Pendidikan dan Eksperimen*. Yogyakarta: Deepublish.
- Santoso, S. (2017). *Statistik Multivariat*. Jakarta: Elex Media Komputindo.
- Siswanti, W. N. (2022). Pengaruh Perputaran Kas, Perputaran Piutang dan Perputaran Persediaan Terhadap Profitabilitas (Studi Empiris Perusahaan Manufaktur- Subsektor Makanan dan Minuman yang Terdaftar di BEI Periode tahun 2017-2018). *JIMA (Jurnal Ilmiah Mahasiswa Akuntansi)*, 46-48.
- Susan, R. (2018). Analisis Perputaran Kas, Perputaran Piutang, Perputaran Persediaan Terhadap Profitabilitas Pada Perusahaan PT.Gudang Garam. Tbk. *Jeysa (Jurnal Ekonomi dan Ekonomi Syariah 1(2)*, 81-91.
- Taufiq Akbar, S. M. (2019). *Kajian Kinerja Profitabilitas Bank Pada Perspektif Bank Umum Berdasarkan Kegiatan Usaha (BUKU)*. Ponorogo: Uwais Inspirasi Indonesia.
- Wibowo, A. E. (2021). *Metodologi Penelitian Pegangan Untuk Menulis Karya Ilmiah*. Cirebon: Penerbit Insania